

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Peneliti sampai pada kesimpulan berikut setelah mempertimbangkan temuan penelitian, analisis data, dan pembahasan bab sebelumnya:

1. Karakteristik pekerja PT Sedap Abadi Sejahtera adalah berjenis kelamin perempuan karena banyaknya yang bekerja dibagian produksi, rentang usia pekerja dari umur 16-68 tahun. Masa kerja rata-rata kurang dari 5 tahun dengan durasi kerja 8 jam dan lebih hingga 12 jam. Selain itu di PT Sedap Abadi Sejahtera para pekerja tidak menggunakan APD untuk meminimalkan intensitas kebisingan yang ada di perusahaan (pabrik) tersebut.
2. Intensitas kebisingan pada pekerja PT Sedap Abadi Sejahtera mengalami bising sebesar (51,3%).
3. Stres kerja pada pekerja PT Sedap Abadi Sejahtera mengalami stres sedang (39,5%) dan stres tinggi sebesar (32,9%).
4. Hasil pengujian statistik uji *korelasi spearman* menunjukkan bahwa :

Intensitas kebisingan memiliki hubungan positif dan signifikan dengan stres kerja, dengan nilai koefisien korelasi (r_s) = 0.421 dan nilai signifikansi (p-value) = 0.000. Nilai ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi sedang antara intensitas kebisingan dan tingkat stres kerja pekerja di PT Sedap Abadi Sejahtera.

B. Saran

Para peneliti di PT Sedap Abadi Sejahtera telah menarik berbagai kesimpulan tentang hubungan antara tingkat kebisingan dan tingkat stres karyawan di tempat kerja. Di antaranya adalah :

1. Bagi Perusahaan
 - a. Meningkatkan pengawasan dan inspeksi harian terkait kedisiplinan pekerja terhadap penggunaan APD yang sesuai.
 - b. Perusahaan menganalisis kebutuhan penyediaan APD untuk para pekerjanya.
 - c. Melakukan pemeliharaan dan perawatan alat produksi atau mesin secara teratur dan berkala.
2. Bagi Universitas Ngudi Waluyo

- a. Diharapkan para pembaca memperoleh informasi dan manfaat dari penelitian ini.
 - b. Lembaga pendidikan diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan dan standar penelitian di masa mendatang..
3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Meskipun penelitian ini menemukan adanya hubungan antara kebisingan dan stres di tempat kerja, akan sangat bagus jika penelitian di masa depan dapat meneliti pengaruh faktor lain, seperti lamanya waktu bekerja dalam kondisi yang penuh tekanan atau tingkat kebisingan yang menyebabkan hilangnya pendengaran.